

Sosialisasi dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piring Bersama Ibu-Ibu PKK Desa Sawah

Mangatur Sinaga¹, Refiza Amanda², Uswatul Azizah³, Michelle Tamana⁴, Nata Rezky Putra^{5*}, Michael Halomoan Nainggolan⁶, Awal Surya Ramadhan Muchtar⁷, Vicha Nurfiyanti⁸, Nadila Aulia⁹, Winda¹⁰, Tia Srimulia¹¹

^{1,10} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{2,3,4} Fakultas Hukum, Universitas Riau Fakultas Hukum, Universitas Riau

^{5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

^{7,8,9} Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

¹¹ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

*Corresponding author e-mail: nata.rezky1791@student.unri.ac.id

Submitted: 22 September 2023

Accepted: 06 Oktober 2023

DOI: 10.31849/fleksibel.v4i2.16249

Abstrak

Kurangnya pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Sawah terhadap bahan kimia dan cara pengolahannya telah membuat tertutupnya peluang bisnis di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Oleh karena itu, ibu-ibu PKK Desa Sawah membutuhkan pelatihan untuk mengelola bahan kimia tersebut menjadi suatu produk yang aman terhadap lingkungan. Tujuan dari diadakannya kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini adalah untuk memberdayakan ibu-ibu PKK Desa Sawah yang sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Sehingga dengan adanya sosialisasi pembuatan sabun cuci piring ini, ibu-ibu PKK Desa Sawah dapat membuat sabun cuci piring sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci: Desa Sawah, Pembuatan Sabun Cuci Piring, Sosialisasi

Abstract

The lack of knowledge among PKK women in Sawah Village about chemicals and how to process them has closed business opportunities in Sawah Village, North Kampar District, Kampar Regency. Therefore, the PKK women of Sawah Village need training to manage these chemicals into products that are safe for the environment. The purpose of holding this dish soap making training activity is to empower the PKK women of Sawah Village who mostly work as housewives. So that with the socialization of making this dish soap, the PKK mothers of Sawah Village can make their own dish soap to meet their daily needs.

Keywords: Dish Soap Making, Sawah Village, Socialization

1. Pendahuluan

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik pakaian, perabotan, badan, dan lain-lain yang terbuat dari campuran alkali (natrium atau kalium hidroksida), dan trigliserida dari asam lemak rantai karbon C16 (Zulkifli and Estiasih, 2018). Sabun dibuat secara kimia melalui proses saponifikasi atau disebut juga dengan reaksi penyabunan pada suhu 80-100°C. Sabun memiliki sifat mudah tersuspensi dalam air karena membentuk misel (micelles), yaitu susunan molekul (50-150) yang rantai hidrokarbonnya membentuk kelompok dengan ujung-ujung ionnya menghadap ke air (Amalia *et al.*, 2018).

Sabun merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan sehari-hari dalam hal mendapatkan standar kebersihan yang baik. Akan tetapi, sabun bukan termasuk ke dalam kelompok kebutuhan primer. Penggunaan sabun yang terus menerus tiap harinya mengakibatkan kebutuhan untuk pengadaan sabun memerlukan biaya yang banyak.

Sabun cuci piring merupakan salah satu jenis sabun yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sabun cuci piring berguna untuk membersihkan peralatan makan, seperti piring, sendok, garpu, gelas, serta peralatan dapur lainnya dari kotoran dan lemak-lemak sisa makanan (Pasir and Hakim, 2014). Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan sabun kelapa dan abu gosok untuk mencuci piring mulai ditinggalkan dan digantikan dengan spons dan sabun cuci piring siap pakai dengan berbagai bentuk serta keunggulannya. Terdapat tiga jenis sabun cuci piring, yaitu sabun cuci piring yang berbentuk bubuk atau serbuk, sabun cuci piring yang berbentuk pasta, dan sabun cuci piring yang berbentuk cairan (Mardiah *et al.*, 2021).

Kurangnya pengetahuan dan wawasan ibu-ibu PKK Desa Sawah terhadap bahan kimia serta cara pengolahannya mengakibatkan tertutupnya peluang bisnis di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang diperuntukkan bagi ibu-ibu PKK Desa Sawah dalam mengolah bahan kimia tersebut. Dalam pembuatan sabun cuci piring cair ini tidak memerlukan alat dan bahan yang sulit untuk didapatkan. Dengan menggunakan satu paket kecil bahan baku sabun dapat menghasilkan berliter-liter sabun cuci piring cair.

Salah satu indikator yang dapat mengukur meningkatnya kesejahteraan adalah keberdayaan perempuan di bidang ekonomi. Dengan adanya program kerja yang dilakukan oleh Tim Kukerta Bangun Kampung Universitas Riau, dapat menjadi salah satu upaya untuk melibatkan perempuan dalam bidang ekonomi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

2. Metode

Sebagai anggota masyarakat dan tenaga kerja produktif, ibu-ibu PKK perlu mendapatkan pemberdayaan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam melakukan usaha, memperluas lapangan kerja, serta guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam upaya mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam hal ini, dapat dilakukan berbagai kegiatan

yang diantaranya berupa sosialisasi dan praktik pembuatan sabun cuci piring. Dengan adanya kegiatan ini, maka ibu-ibu PKK dapat memilih alternatif ini sebagai ide baru dalam membuka usaha dan memiliki bekal dalam menjalankan usaha tersebut.

Kegiatan ini dilakukan di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Kegiatan ini dilakukan dimulai dari koordinasi Tim Kukerta Bangun Kampung Universitas Riau dengan mitra, yaitu Ketua PKK Desa Sawah untuk membahas terkait tempat, waktu, dan prosedur pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan praktik pembuatan sabun cuci piring. Kemudian, dilakukan persiapan kegiatan berupa penentuan formula sabun cuci piring dan uji coba yang dilakukan oleh Tim Kukerta Bangun Kampung Universitas Riau. Kegiatan ini selanjutnya dilakukan di aula Kantor Desa Sawah, pada hari Selasa, tanggal 18 Juli 2023 dengan dihadiri oleh ibu-ibu PKK Desa Sawah.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Materi sosialisasi adalah pembuatan sabun cuci piring. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada ibu-ibu PKK tentang berwirausaha dan peluang usaha sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi ibu-ibu PKK untuk berwirausaha.

b. Pelatihan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan bagi ibu-ibu PKK dalam membuat sabun cuci piring. Pelatihan ini dilakukan dengan cara praktik bersama sehingga diharapkan pada nantinya ibu-ibu PKK dapat mempraktikkan sendiri dengan benar sesuai prosedur.

c. Prosedur kegiatan

Kegiatan ini meliputi koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan sosialisasi dan praktik, persiapan sosialisasi dan praktik, sosialisasi dan praktik pembuatan sabun cuci piring, dan pembagian sabun cuci piring untuk ibu-ibu PKK.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada program kerja pembuatan sabun cuci piring ini, kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan sabun cuci piring menggunakan bahan kimia yang aman bersama dengan ibu-ibu PKK Desa Sawah. Program kerja ini bertujuan untuk menambah pengetahuan atau sebagai sarana belajar untuk lebih mengeksplorasi keahlian sehingga hasil dari produk tidak hanya memberi manfaat tetapi dapat dijadikan peluang usaha bagi ibu-ibu PKK Desa Sawah sebagai sarana menambah penghasilan. Tujuan lain yang ingin dicapai dari kegiatan ini yaitu masyarakat yang dapat hidup lebih sehat dengan menggunakan sabun cuci piring dibandingkan sabun colek. Hal ini dikarenakan sabun colek mengandung formula khusus yang apabila terkena dapat merusak kulit.

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Sawah yang berjumlah 35 orang yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 di Aula Kantor Desa Sawah dan berlangsung satu hari selama 2 jam. Pelatihan ini diawali dengan pengenalan mengenai alat dan bahan yang digunakan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan fungsi dan proses cara pembuatan. Selama penjelasan berlangsung, ibu-ibu PKK menyimak dan melihat secara langsung proses pembuatan sabun cuci piring yang dipraktikkan oleh mahasiswa Kukerta dengan saksama. Setelah seluruh proses pembuatan selesai dilakukan, cairan sabun cuci piring dikemas dalam botol dan diberi

label logo Kukerta UNRI Desa Sawah Tahun 2023 serta dibagikan kepada ibu-ibu PKK yang hadir dan perangkat desa.



Gambar 1 Proses Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring

Kelebihan dari kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini bagi ibu-ibu PKK adalah dengan adanya kegiatan pelatihan ini mereka bisa mendapatkan pengetahuan lebih lanjut terkait dengan cara pembuatan sabun cuci piring menggunakan bahan kimia yang aman. Selain itu juga dapat memberikan motivasi kepada ibu-ibu PKK dalam mengembangkan industri rumah tangga melalui kreativitas dan inovasi mereka dalam berkarya. Kelebihan dari pembuatan sabun cuci piring ini agar masyarakat dapat membuat sabun cuci piring sendiri karena bahan-bahan yang diperlukan sangat mudah didapat dan juga karena pembuatannya yang sangat mudah.

Adapun kelemahan dari kegiatan ini adalah saat pembuatan sabun telah selesai, hasil akhir produk sabun harus menunggu selama semalam untuk menghilangkan busanya sehingga sabun yang dibuat saat demonstrasi belum sempurna sepenuhnya.



Gambar 2 Produk Sabun Cuci Piring



Gambar 3 Pembagian Sabun Cuci Piring

Harapan dari kegiatan ini adalah agar ibu-ibu PKK Desa Sawah dapat membagi atau menyalurkan ilmunya kepada masyarakat Desa Sawah lainnya sehingga dengan tersebarnya informasi dan wawasan baru tentang pembuatan sabun cuci piring dengan menggunakan bahan kimia yang aman dan sederhana tersebut dapat memberikan manfaat kepada yang lainnya. Transfer ilmu oleh ibu-ibu PKK yang hadir dalam pembuatan sabun cuci piring kepada masyarakat lainnya diharapkan dapat menjadi peluang usaha dalam menambah penghasilan.

4. Kesimpulan

Dalam program kerja pembuatan sabun cuci piring yang dilaksanakan dengan ibu-ibu PKK tersebut dibutuhkan kerjasama yang baik antara mahasiswa Kukerta dengan ibu-ibu PKK demi kelancaran program kerja. Pada pelaksanaannya, mahasiswa Kukerta dan ibu-ibu PKK saling bekerja sama untuk menentukan waktu sehingga dapat terlaksananya program kerja tersebut. Selain itu, partisipasi ibu-ibu PKK Desa Sawah juga dibutuhkan dalam persiapan tempat demonstrasi pembuatan sabun cuci piring. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi peluang usaha baru yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu PKK guna menambah penghasilan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai ekonomis dalam produk sabun cuci piring yang dibuat dengan menggunakan bahan kimia yang aman dan sederhana tersebut diperlukan inovasi baru seperti merubah varian aroma dan warna produk sabun cuci piring sehingga lebih menarik lagi dan dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Amalia, Rizka, Vita Paramita, Heny Kusumayanti, Wahyuningsih Wahyuningsih, Maranatha Sembiring, and Dina Elvia Rani. 2018. "Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha." *Metana* 14 (1): 15. <https://doi.org/10.14710/metana.v14i1.18657>.
- Lase, Asali. 2022. "Pelatihan Dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight Di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara." *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 1–6. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.12>.
- Mardiah, Ainun, Rozalinda, Ratna Dewi, Sehani, Desvi Emti, and Herlinda. 2021. "PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR SEBAGAI PELUANG WIRAUSAHA RUMAH TANGGA DI KOTA PEKANBARU." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (5): 1211–18. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7788>.
- Pasir, Suprianto, and Muh.Supwatul Hakim. 2014. "Penyuluhan Dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair" 3 (3): 155–59.
- Ramadhan, Akmal Kurnia, Basaria Ambarita, Febilla Naili Alfalah, and Jihan Nafisa. 2022. "PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING BERSAMA WARGA PENERIMA PKH, KELURAHAN KARANGREJO, KECAMATAN METRO UTARA, KOTA METRO."
- Rery, R. Usman, Opi Athala Gustina, Chanes Elizabeth Gultom, Rafifah Ath Thahri, Tiara Swastika Putri, Andi Sapriadi Silitonga, Sekar Ayuningtyas, Pradeswy Fitri Mandalica, Riska Putri Miktial, and Yusuf Al Rasyid. 2022. "Sosialisasi Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu PKK Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2 (5): 1489–94. <https://doi.org/10.54082/jamsi.458>.
- Sianiar, Dahliani Silvia, Ni Luh Gede Ratna Juliasih, and Agung Abadi Kiswandono. 2021. "Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Berbasis Surfaktan." *Analit: Analytical and Environmental Chemistry* 6 (02): 188–96.
- Supriyadi, Edi, Rully Nur Dewanti, Taufik Taufik, Junaedi Junaedi, and Soleh Sofyan. 2020. "PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 3 (1): 28. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i1.6276>.
- Zulkifli, Mochamad, and Teti Estiasih. 2018. "Sabun Dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit." *Pangan Dan Agroindustri* 2 (4): 170–77.